

ABSTRAK

Abdul Halim, “*Praktik Investasi Emas Dalam Pengelolaan Dana Wakaf Pada Koperasi Wakaf Indonesia di Kabupaten Tabalong*” dibawah bimbingan (I) Pembimbing (II) Tesis, Pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata Kunci: *Praktik Investasi Emas, Pengelolaan dana Wakaf, Koperasi Wakaf Indonesia*

Penelitian ini membahas tentang pengelolaan dana wakaf pada koperasi wakaf Indonesia di kabupaten Tabalong, beralamat pada jalan. Ir. P. H. M. Noor RT 01 No 5 Kelurahan Pembataan Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan selatan. Koperasi wakaf Indonesia ialah koperasi wakaf yang memiliki tugas untuk mengelola dan mengembangkan aset wakaf dengan hasil bersih untuk kepentingan sosial. Pada tahapan pengembangan dana wakaf, koperasi wakaf Indonesia membuat program investasi emas untuk mendapatkan modal dari masyarakat dengan cara tabungan emas, kredit dan gadai emas yang mana masing-masing memiliki peraturan-peraturan yang berlaku baik dari dewan syariah nasional MUI, bank Indonesia dan otoritas jasa keuangan. Maka pokok masalah penelitian adalah bagaimana analisis hukum ekonomi syariah terhadap investasi emas pada koperasi wakaf Indonesia sesuai dengan fatwa dewan syariah tentang jual beli emas secara tidak tunai dan perijinan kegiatan usaha tabungan emas yang dilakukan oleh koperasi wakaf Indonesia.

Penelitian ini adalah *field research* dengan metode kualitatif. Data dalam penelitian bersumber dari informan yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara koperasi wakaf Indonesia dan sepuluh orang nasabah tabungan emas di koperasi wakaf Indonesia sebagai data primer, dan data yang berhubungan profil kelembagaan koperasi wakaf Indonesia di kabupaten tabalong yang terdiri dari Struktur kepengurusan dan anggota koperasi, majelis-majelis dari program-program koperasi wakaf Indonesia sebagai data sekunder.

Temuan penelitian menunjukkan proses penggalangan dana wakaf dengan tujuan mendapatkan dana wakaf sebesar sebesar Rp. 5.000.000.000 rupiah yang diproduktifkan pada usaha-usaha tertentu dengan hasil bersih untuk kepentingan program 1000 listrik mesjid di Kalimantan selatan dengan realisasi program 1000 listrik mesjid yaitu 64 tempat yang terdiri dari dari 18 mesjid, 40 mushola, 4 TPA dan 2 majelis taklim yang setiap bulannya listrik di bayarkan oleh koperasi wakaf Indonesia di kabupaten Tabalong. Sebagai upaya mencapai target terhimpunnya dana wakaf sebesar Rp. 5.000.000.000 rupiah, *nazhir* membuat program tabungan emas dengan akad *wadiah yad dhamanah* dengan tujuan sebagai tambahan modal koperasi wakaf Indonesia dalam memproduksi dana wakaf yang dikelola.

Praktik investasi emas atau tabungan emas pada koperasi wakaf Indonesia dalam hukum ekonomi syariah, hukumnya boleh berdasarkan fatwa dewan syariah nasional MUI nomor 77/DSN-MUI/V/2010 tentang jual beli emas secara tidak tunai. Pada persoalan praktik tabungan emas yang dilaksanakan koperasi wakaf Indonesia memiliki persoalan pada akad yang digunakan yaitu *wadiah yad*

dhamanah yang seharusnya menggunakan *wadiah yad amanah*, serta kegiatan usaha yang berhubungan simpan pinjam dan pembiayaan harus sesuai dengan peraturan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah republik Indonesia nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan, dan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 62/POJK.05/2015 tentang penyelenggaraan usaha lembaga keuangan mikro.

ABSTRACT

Abdul Halim, *Gold Investment Practice In Management of Waqf fundraising in Indonesian Waqf Cooperatives in the District Tabalong*” Advisor thesis (1) and (2), Postgraduate at UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Keywords: *Gold Investment Practice, Waqf fund management, Indonesian Waqf Cooperative.*

This research was discussed about the management of waqf fundraising in Indonesian Waqf Cooperatives in Tabalong, is located on Jl. Ir. P. H. M. Noor RT 01 No 5 Pembataan Village, Tabalongn, South Kalimantan. Indonesian waqf cooperatives are waqf cooperatives that have the task for managing and developing waqf assets with net results for social purposes. In the process of fundraising, Indonesian Waqf Cooperatives made routine waqf programs and gold investments as an effort to raise fundraising from the community which are then produced in efforts according to *Nazhir's* expertise. So, the main problem of this research is how to analyze the Islamic economic law on gold investment in Indonesian Waqf Cooperatives according to the Fatwa of The Sharia Board about buyed and sold gold incash and licensing of gold savings business activities carried out by Indonesian Waqf Cooperatives.

The research found the process of waqf fundraising was aimed to get Rp. 5,000,000,000 rupiah of waqf fundraising which is generated in certain businesses with benefit of results for the 1000 mosque electricity program in South Kalimantan with the realization of the 1000 mosque electricity program, which is 64 places consisting of 18 mosques, 40 prayer rooms, 4 TPA and 2 taklim assemblies each monthly electricity was paided by the Indonesian Waqf cooperative in Tabalong. In an effort to achieve the target of collecting waqf fundraising of Rp. 5,000,000,000 rupiah, *Nazhir* made a gold savings program with akad *wadiah yad dhamanah* with the aimed as additional capital for Indonesian Waqf Cooperatives in producing managed waqf fundraising .

The research is conducted by field research with qualitative methods. The data in this research were sourced from informants consist of the chairman, secretary, treasurer of Indonesian Waqf Cooperatives and ten customers of gold savings in Indonesian Waqf cooperatives as primary data, and the data related to the institutional profile of Indonesian Waqf Cooperatives in Tabalong consist of management structure and members of cooperatives, assemblies of Indonesian Waqf Cooperative programs as secondary data.

The practiced of invest in gold or savinsg gold in Indonesian Waqf Cooperatives in sharia economic law, based on the fatwa of the MUI national sharia board number 77/DSN-MUI/V/2010 regarding the sale and purchase of gold incash is can do. On the issue of gold savings practices carried out by Indonesian Waqf Cooperatives, there are problems with the contracts used, namely *wadiah yad dhamanah* which must use *wadiah yad amanah*, and business activities related to savings-loans and financing must comply with the regulation of the minister of

cooperatives, small and medium enterprises of Republic of Indonesia with the number 16/Per/M.KUKM/IX/2015 about the implementation of savings-loan business activities and financing, and the regulation of the financial services authority number 62/POJK.05/2015 about the operation of microfinance institutions.